

ANALISIS KENAIKAN HARGA JUAL BBM PERTALITE DITINJAU DARI PERPRES NO 191 TAHUN 2014 DAN PERSPEKTIF MAQASYID SYARIAH

Zaleha¹, Umi Hani², Abdul Hadi²

¹Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin

zalehanie@gmail.com/083841802081

ABSTRAK

Zaleha, 19500041, Skripsi dengan judul, Analisis Kenaikan Harga Jual Bbm Peralite ditinjau Dari Perpres No 191 Tahun 2014 dan Perspektif Maqasyid Syariah, Pembimbing I. Umi Hani,S.Ag.,M.Pd Pembimbing II Abdul Hadi,S.Ag.,M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kenaikan harga BBM Peralite dan pembelian Peralite oleh kendaraan roda empat yang pemiliknya tergolong orang mampu yang seharusnya membeli Pertamina merupakan permasalahan yang akan ditinjau menurut Analisis Hukum Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengaturan penjualan BBM bersubsidi peralite ditinjau dari Perpres No.191 tahun 2014 dan 2) Bagaimana pengaturan penjualan BBM bersubsidi peralite ditinjau dari prinsip Maqasid Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rumusan masalah. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini merupakan metode kualitatif, melalui penelitian lapangan (Normatif) dan studi literature untuk menganalisis kenaikan harga jual BBM Peralite dari PERPRES NO 191 Tahun 2014 tentang aturan perihal konsumen yang berhak mendapatkan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi dan Perspektif Maqasyid Syariah. Hasil penelitian menunjukkan 1) Pengaturan harga penjualan BBM bersubsidi peralite ditinjau dari Perpres No.191 tahun 2014 sebaiknya perlu ditinjau lagi karena angka kenaikannya sebesar Rp.2800 melebihi batas maksimal tertinggi, yaitu Rp.1000 dalam 10 tahun terakhir sehingga dengan kenaikan tersebut sangat melemahkan daya beli rakyat menengah kebawah selain itu pemerintah perlu memperkuat dan memberi sanksi yang tegas mengenai aktivitas pengisian BBM di POM bensin, jangan sampai orang yang mampu secara ekonomi dalam hal ini masyarakat yang mempunyai kendaraan roda empat juga mengisi bahan bakarnya dengan membeli BBM peralite sehingga akan menimbulkan ketidakadilan dan 2) Pengaturan harga penjualan BBM bersubsidi peralite ditinjau dari prinsip Maqasid Syariah menurut prinsip Islam harusnya tidak menyulitkan dan merugikan masyarakat serta mengandung tujuan yang baik demi kepentingan bersama sehingga DPR sebagai wakil rakyat sebaiknya dapat memperjuangkan kepentingan rakyat terlebih dahulu daripada hanya mengambil keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan rakyat sehingga tugas sebagai legislator yang memperjuangkan Undang-undang yang memihak kepentingan rakyat dapat terlaksana dengan baik sehingga dengan harga yang sesuai dengan kemampuan masyarakat untuk membeli BBM maka akan sesuai dengan tinjauan Ekonomi Syariah.

Kata Kunci : Harga jual, Peralite, Maqasid Syariah

ABSTRACT

Zaleha, 19500041, Thesis with the title, Analysis Of The Increasing Price Of Peralite Fuel Viewed From Presidential Regulation No 191 Of 2014 And The Perspective Of Maqasyid Syariah, Supervisor I. Umi Hani,S.Ag.,M.Pd Advisor II Abdul Hadi,S. Ag., M.Pd.

The background of this research is the increase in Peralite fuel prices and the purchase of Peralite by four-wheeled vehicles whose owners are classified as wealthy people who should buy Pertamina is a problem that will be reviewed according to Islamic Law Analysis. The formulation of the problem in this study is 1) How is the regulation of the sale of peralite subsidized fuel in terms of Perpres No.191 of 2014 and 2) How is the regulation of the sale of peralite subsidized fuel in terms of the Maqasid Syariah principles. The purpose of this study is to determine the formulation of the problem. The method used in writing this thesis is a qualitative method, through field research (empirical) and literature studies to analyze the increase in the selling price of Peralite BBM from PERPRES NO 191 of 2014 and the Maqasyid Syariah Perspective. The results of the study show 1) Setting the selling price of peralite subsidized fuel in terms of Presidential Decree No.191 of 2014 should need to be

reviewed again for the increase because it has to take into account the purchasing power of the middle and lower class people besides that the government needs to strengthen and give strict sanctions regarding fuel filling activities at gas stations , don't let people who are economically capable, in this case people who have four-wheeled vehicles, also refuel by buying pertalite fuel so that it will cause injustice and 2) Setting the selling price of subsidized pertalite fuel in terms of Maqasid Syariah principles according to Islamic principles should not be difficult and harm the community and contain good goals for the common interest so that the DPR as a representative of the people should be able to fight for the interests of the people first rather than just taking personal gain at the expense of the interests of the people so that their duties as legislators fighting for laws that favor the interests of the people can be carried out properly so that by prices that are in accordance with the ability of the community to buy fuel will be in accordance with the Sharia Economic review.

Keywords: Selling price, Pertalite, Maqasid Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- AA Islahi, *Konsepsi Ekonomi Ibnu Taymiyyah*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1997)
- Abd. Wahab Khallaf, *'Ilmu Usul Fiqh* (Kuwait: Dar al-Qolam,1983)
- Abdul Muin Salim, *Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), cet. ke-2
- Abu Malik Kamal As-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah Lengkap*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Cet. Ke-1
- Adirwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007/2001)
- Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997), Cet, Ke-3
- Akhmad Mujahidin, *Hukum Islam Journal For Islamic Law*, (Pekanbaru: Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2000)
- Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), Cet. Ke-1
- Al-Qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia. Tahun 2017
- Annisa Maulidia Alfian (2022) *Kenaikan Harga BBM Bersubsidi Menurut Perspektif Pemikir Ekonomi Islam*
- Arin Setiyowati (2022) *Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Atas Nama Rakyat (Tinjauan Kritis Konsepsi Keadilan Sosial Ekonomi Ibnu Taimiyah)*
- Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid Syari'ah menurut al-Syatibi* (Jakarta: Rajawali Press, 1996).
- Asy-Syatibi, *Al-Muwafaqat fi Usul al- Ahkam*, Juz II (Kairo: Muhammad Ali Sabih,t.th.)
- Bambang sunggono, *Metodologi penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020)